

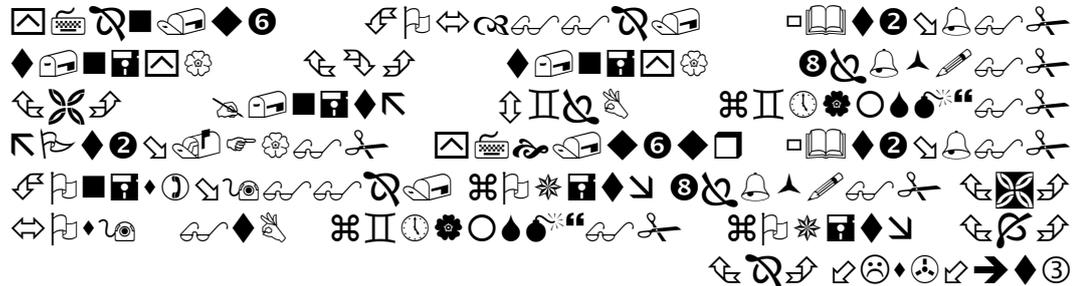
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian dan Penegasan Judul

Pendidikan adalah suatu proses pemindahan nilai pada berbagai aspek kehidupan dari generasi ke generasi berikutnya. Karena pendidikan merupakan proses, maka pendidikan selalu dibutuhkan oleh manusia dalam rangka perubahan dan pencapaian tujuan yang ideal bagi kehidupan manusia.

Dalam ajaran Islam, pendidikan merupakan hal yang sangat penting, bahkan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw adalah perintah membaca, yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :



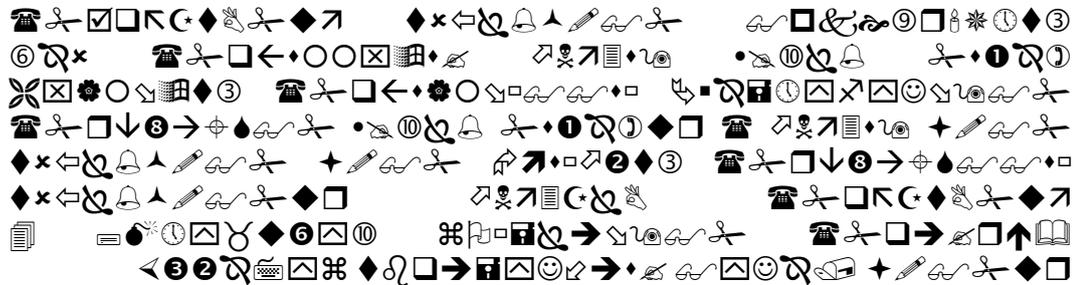
Selain itu, di dalam ajaran Islam menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan, hal ini disebutkan dalam hadits Rasullullah Saw sebagai berikut :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ (رواه الطبرانی)¹

Didalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa Allah sangat menghargai orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dengan meninggikan derajat

¹ Imam at-Thabrani, *Al-Mu'jam Al-Ausath*, (Riyadh : Makkatul Ma'arif, 1995), h.62

mereka, sebagaimana di dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut :



Selanjutnya dalam Undang-Undang Pendidikan No.20 tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

“ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Untuk mencapai tujuan yang tercantum maka peran aktif seorang guru sebagai orang yang memiliki peran penting dalam pendidikan sangat dibutuhkan. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah guru mempunyai peran yang sangat penting, karena guru berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut mampu mengelola kelas, yakni menciptakan kondisi yang nyaman, menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dan menarik, dan lain-lain. Sehingga siswa tidak mudah bosan dan lebih mudah memahami pelajaran. Selain itu, kompetensi dan kedisiplinan guru juga sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah

² MPR RI, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : Kreasi Jaya Utama, 2003), h. 12

agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Guru sebagai pengajar, pengertian ini mengandung makna bahwa guru dituntut untuk dapat berperan sebagai organisator kegiatan belajar murid dan juga hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Pengertian dan pandangan tentang mengajar akan banyak mempengaruhi peranan dan usaha guru dalam mengajar. Sebaliknya usaha yang dilakukan guru dalam mengajar sangat bergantung pada pemahaman guru tentang tugasnya. Mengajar bukan hanya proses penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi mengandung pengertian yang lebih luas, yakni terjadinya suatu interaksi antara guru dengan murid dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tugas guru bukan hanya mengajar, tetapi mendidik, melatih, membina dan membimbing siswa agar beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan dapat difahami bahwa sesungguhnya telah diisyaratkan kepada kita mengenai pendidikan pada prinsipnya menempati posisi strategis guna mengembangkan kemampuan, memperbaiki kualitas kehidupan dan membangun martabat manusia Indonesia yang terpuji. Dengan demikian, pendidikan sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Tingkat kualitas sumber daya manusia erat kaitannya dengan pendidikan, namun perlu disadari bahwa keberadaan berbagai konsep dan kurikulum pendidikan yang dibuat belum menjadi jaminan terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, apabila tidak dibarengi dengan usaha dan kerja keras yang nyata dari orang-orang yang terlibat dalam pendidikan itu.

Usaha guru dalam mewujudkan prestasi belajar siswa di sekolah merupakan salah satu partisipasi nyata untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Usaha guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan salah satu faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan program pemerintah khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Untuk membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui prestasi belajar siswa, seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi dan harus selalu berusaha meningkatkan kompetensinya. Guru juga dituntut untuk memiliki orientasi terus maju dalam kegiatan belajar mengajar seiring dengan perjalanan tugas yang terus maju ke depan.

Tingginya usaha seorang guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya akan membangun sebuah dorongan atau motivasi yang dapat menjadikannya semakin terampil dalam mengelola pembelajaran sekaligus menjadikan dirinya sebagai tenaga pendidik yang berkualitas yang pada gilirannya akan terwujud pula anak didik yang berkualitas.

Usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah di antaranya dengan mewujudkan pengelolaan pembelajaran yang baik seperti menggunakan strategi dan metode serta media pembelajaran yang bervariasi dan relevan dengan

materi, memberikan motivasi kepada siswa, memberikan pujian dan hadiah serta hukuman, melakukan tanya jawab, memberikan latihan, memberikan PR, mengadakan les, memberikan bimbingan terhadap kesulitan belajar siswa, dan disiplin dalam mengajar.

Usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut juga tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi usaha guru tersebut ialah latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, sarana dan prasarana, minat siswa dalam belajar, dan waktu serta kesempatan guru dalam melaksanakan usahanya.

Bagi guru sebagai pelaksana pendidikan, sekecil apapun usaha yang ia laksanakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada hakikatnya ia telah menanam saham pahala disisi Allah swt. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw sebagai berikut :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى
كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئاً وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ
كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئاً . (رواه مسلم)³

Berdasarkan hadits di atas dapat difahami bahwa tidak ada pekerjaan yang baik itu sia-sia, melainkan akan diberikan ganjaran oleh Allah Swt. Demikian pula halnya dengan usaha guru pada proses pembelajaran dimana seorang guru selalu bekerja keras untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswanya tentu saja akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt.

³ Al-Imam Abi Husain Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi an-Naisaburi, *Al-Jami' As-Shahih*, (Beirut Lebanon : Dar al-Fikr) Juz. VIII, h. 62

Oleh karena itu sangatlah diharapkan agar guru sebagai salah satu pelaksana pendidikan untuk berusaha meningkatkan usahanya guna meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tercipta kualitas pendidikan yang diharapkan, semua itu pasti akan diberikan ganjaran pahala oleh Allah Swt. Semakin minim usaha yang dilakukan oleh guru maka akan semakin sulit mencapai kualitas pendidikan yang diharapkan.

Usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan pendidikan di sekolah. Meskipun demikian, perlu difahami bahwa prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh usaha guru, tetapi masih ada faktor-faktor lain yang juga menunjang prestasi belajar siswa. Faktor tersebut bisa dari internal dan eksternal. Sedangkan usaha guru merupakan bagian dari faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Irsyadussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala memiliki prestasi belajar yang baik. Menurut keterangan yang penulis dapatkan, Madrasah Ibtidaiyah tersebut memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi dalam Ujian Akhir Nasional dibandingkan dengan Madrasah-Madrasah Ibtidaiyah swasta lain di Kecamatan Anjir Muara, khususnya Madrasah Ibtidaiyah swasta yang dibina oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara yaitu dengan jumlah nilai rata-rata 22.62, terendah 19.50, dan tertinggi 26.40. Bertitik tolak pada pemikiran di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul "USAHA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH

IBTIDAIYAH IRSYADUSSALAM KECAMATAN ANJIR MUARA KABUPATEN BARITO KUALA”.

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini maka penulis perlu menegaskan judul tersebut, yaitu :

1. Usaha

Usaha adalah segala kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran dan badan untuk mencapai suatu tujuan.⁴ Yang dimaksud di sini adalah segala kegiatan yang dilakukan guru di sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Irsyadussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Misalnya Menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran yang relevan, memotivasi siswa, memberikan pujian dan hadiah serta hukuman, melakukan tanya jawab dalam pembelajaran, memberikan tugas atau PR, mengadakan les, memberikan bimbingan terhadap kesulitan belajar siswa, disiplin dalam mengajar, dan lain-lain.

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.⁵ Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), h.263

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h.19

pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁶ Jadi, prestasi belajar adalah hasil kecakapan dan pengetahuan yang di peroleh siswa dalam bidang tertentu setelah melaksanakan proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dari hasil evaluasi atau dilihat dari laporan hasil belajar, yakni raport atau nilai kelulusan. Yang dimaksud di sini adalah prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Irsyadussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Jadi, yang dimaksud dengan judul skripsi diatas adalah suatu penelitian yang meneliti tentang segala usaha yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yakni meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar sehingga mencapai hasil yang baik dalam raport atau kelulusan di Madrasah Ibtidaiyah Irsyadussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Irsyadussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Irsyadussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala?

⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h.121

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul diatas, yaitu :

1. Usaha yang dilakukan guru sangat mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa, semakin keras usaha yang di lakukan guru, maka akan semakin dapat meningkatkan prestasi belajar siswanya.
2. Tingkat prestasi siswa menunjukkan keberhasilan program pendidikan yang dilakukan.
3. Usaha yang dilakukan guru terhadap prestasi belajar ternyata mengalami perbedaan, ada yang rendah, ada yang sedang, dan ada yang tinggi, karena dipengaruhi oleh faktor dalam dan faktor luar.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Irsyadussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Irsyadussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Bahan informasi dan masukan bagi guru-guru tentang usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Menjadi bahan perbandingan atau bahan bacaan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian pada masalah yang berkaitan dengan masalah ini.
3. Memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin, khususnya fakultas tarbiyah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang masalah penelitian dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan teoritis tentang usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa meliputi pengertian usaha guru dan prestasi belajar siswa, bentuk-bentuk usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

BAB III : Metode penelitian meliputi subyek penelitian, obyek penelitian, data dan sumber data serta teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV : Laporan hasil penelitian meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Penutup meliputi simpulan dan saran-saran dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.